



INDONESIA

NUSA TENGGARA TIMUR

NDPBA PROFIL PROVINSI

NUSA TENGGARA TIMUR

IBU KOTA: KUPANG

Area: 48,718 km²

Nusa Tenggara Timur (NTT), dengan lebih dari 500 pulau, adalah provinsi yang mayoritas penduduknya beragama Kristen dan berlokasi di wilayah paling selatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Secara historis daerah

tersebut telah mengalami tingkat bahaya geofisika dan meteorologis yang tinggi. Tingkat Kapasitas Bertahan Provinsi ini dinilai tidak memadai, mengingat tingkat risiko dan kerentanan multi-bahaya yang terus meningkat di seluruh provinsi ini. Melalui koordinasi dengan BNPB dan mitra internasional, standar UNDRR untuk sistem Multi-Hazard Early Warning (MHEWS) telah diterapkan di wilayah ini untuk lebih mempersiapkan dan menanggapi banyaknya ancaman yang terus meningkat.



RISIKO & KERENTANAN SKOR PER KOMPONEN



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR) - Tinggi

SKOR: 0.555 • PERINGKAT: 5/34



KETANGGUHAN (R) - Rendah

SKOR: 0.412 • PERINGKAT: 34/34



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE) - Tinggi

SKOR: 0.453 • PERINGKAT: 20/34



KERENTANAN (V) - Tinggi

SKOR: 0.612 • PERINGKAT: 2/34



KAPASITAS BERTAHAN (CC) - Sangat Rendah

SKOR: 0.338 • PERINGKAT: 33/34



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC) - Tinggi

SKOR: 0.509 • PERINGKAT: 19/34



Populasi (Proyeksi 2020)

5,541,400



Jumlah Penduduk Miskin

20.6%



Angka Melek Huruf

93.2%



Akses Air Minum Layak

82.4%



Angka Harapan Hidup

66.9 tahun

*Untuk informasi lebih lanjut seputar data & komponen, silahkan kunjungi: <https://bit.ly/2LqVoUO>



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE)

PERINGKAT: 20 / 34 PROVINSI
 SKOR: 0.453



ESTIMASI POPULASI DAN KAPITAL YANG TERPAPAR UNTUK SETIAP ANCAMAN:

Gempa Bumi

36%
 1,903,091
 \$74.3 Milyar

Tsunami

1%
 76,582
 \$4.7 Milyar

Banjir

8%
 438,724
 \$39.66 Milyar

Banjir Bandang

4%
 228,927
 \$5.1 Milyar

Tanah Longsor

20%
 1,050,501
 \$5.4 Milyar

Gunung Api

6%
 328,773
 \$323.1 Juta

Kekeringan

84%
 4,381,985
 \$2.9 Milyar

Kebakaran Hutan & Lahan

25%
 1,289,448
 \$4.2 Milyar

Cuaca Ekstrem

76%
 3,998,628
 \$80.6 Milyar



KERENTANAN (V)

PERINGKAT: 2 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.612

Kerentanan di Nusa Tenggara Timur terutama didorong oleh Kerentanan Akses Informasi dan Kerentanan Akses Air Bersih. Pada diagram batang tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap capaian skor Kerentanan di provinsi ini secara keseluruhan.



Tekanan Lingkungan

SKOR: 0.585 **PERINGKAT: 4/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

26.4% Lahan yang rentan terhadap erosi yang parah	96.24 Kepadatan Jumlah Ternak (per km persegi)	6037.1 Angka Deforestasi Neto (Hektar per tahun)
---	--	--



Kerentanan Status Kesehatan

SKOR: 0.626 **PERINGKAT: 3/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

66.85 Angka harapan hidup (tahun)	45 Angka kematian bayi (per 1.000 kelahiran hidup)	339.73 Angka Kematian Ibu	12.8% Balita kurus (wasting)	9.6% Disabilitas	8.1% Layanan kesehatan yang tidak terpenuhi	18.2% Rumah tangga dengan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan
0.7% Rumah tangga dengan pengeluaran kesehatan Katastropik	24.82 Insiden DBD per 100.000 penduduk	1.1 Insiden Campak per 100.000 penduduk	2.07 Insiden Malaria per 100.000 penduduk	138 Notifikasi Kasus TB per 100.000 penduduk	38.33 Insiden HIV & AIDS per 100.000 penduduk	0.73 Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk



Kerentanan Akses Air Bersih

SKOR: 0.698 **PERINGKAT: 5/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

82.4% Rumah Tangga dengan Akses Layanan Sumber Air Minum Layak	64.6% Rumah Tangga yang Memiliki Akses Layanan Sanitasi Layak
--	---



Kerentanan Akses Informasi

SKOR: 0.774 **PERINGKAT: 2/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

93.2% Angka Melek Huruf	96.2% Angka Partisipasi Murni SD	7.55 Rata-rata lama sekolah	49.8% Rumah Tangga yang Mengakses Internet
-----------------------------------	--	---------------------------------------	--



Kendala Ekonomi

SKOR: 0.647 **PERINGKAT: 1/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

3.4% Tingkat pengangguran	63.4 Rasio ketergantungan	20.6% Tingkat kemiskinan	0.356 Rasio GINI
-------------------------------------	-------------------------------------	------------------------------------	----------------------------



Ketimpangan Gender

SKOR: 0.538 **PERINGKAT: 11/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

0.97 Angka melek huruf perempuan dibanding laki-laki	0.77 Rasio tenaga kerja perempuan dibanding laki-laki	1.14 Rasio Angka Partisipasi Murni Perempuan/Laki-laki di Sekolah Menengah	10.8% Keterlibatan Perempuan di Parlemen
--	---	--	--



Tekanan Jumlah Penduduk

SKOR: 0.418 **PERINGKAT: 17/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

1.8% Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun	4.8% Laju Pertumbuhan Penduduk Perkotaan per tahun	0.0% Angka Migrasi Neto
--	--	-----------------------------------



KAPASITAS BERTAHAN (CC)

PERINGKAT: 33 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.338

Nusa Tenggara Timur menunjukkan Kapasitas Bertahan yang lebih rendah pada Kapasitas Energi dan juga pada Kapasitas Ekonomi. Diagram batang menunjukkan bahwa tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap perolehan skor Kapasitas Bertahan di provinsi tersebut secara keseluruhan.



Kapasitas Ekonomi

SKOR: 0.170 PERINGKAT: 32/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

68.5%	2,112,649	13.6
Tingkat partisipasi angkatan kerja	Rata-rata pendapatan bulanan (Rp)	PDB per kapita (Juta Rupiah)



Tata Kelola

SKOR: 0.556 PERINGKAT: 24/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

118	70.3%	80.2%
Tingkat rata-rata angka kriminalitas per 100.000 penduduk	Tingkat rata-rata angka pemberantasan kriminalitas	Tingkat Partisipasi pemilihan



Kapasitas Lingkungan

SKOR: 0.226 PERINGKAT: 24/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

5.9%
Kawasan Lindung



Kapasitas Infrastruktur

SKOR: 0.326 PERINGKAT: 30/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI



Kapasitas Layanan Kesehatan

SKOR: 0.376 PERINGKAT: 24/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

8.1	1.82	19.14	33.5%	51.6%	71.5%	67.1%
Tempat tidur rumah sakit per 10.000 orang	Tenaga dokter per 10.000 orang	Tenaga perawat dan bidan per 10.000 orang	Waktu yang dibutuhkan untuk ke rumah sakit umum (lebih dari 1 jam)	Tingkat imunisasi (anak di bawah 5 tahun)	Tingkat akreditasi layanan kesehatan	Jumlah penduduk yang ditanggung oleh asuransi kesehatan



Kapasitas Transportasi

SKOR: 0.542 PERINGKAT: 10/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

0.51	29.13
Kepadatan jalan dan rel	Jarak rata-rata ke pelabuhan atau bandara



Kapasitas Komunikasi

SKOR: 0.313 PERINGKAT: 31/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

45.0%	0.5%
Kepemilikan Ponsel	Rumah tangga dengan Telepon Rumah



Kapasitas Energi

SKOR: 0.072 PERINGKAT: 34/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

70.1%	0.2%	11.81	1.2%
Rumah tangga yang sudah mendapat sambungan listrik PLN	Persentase total listrik nasional yang dihasilkan oleh provinsi	Pembangkit listrik GWh per 100.000 penduduk	Rumah tangga yang memasak dengan kompor gas



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC)

PERINGKAT: 19 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.509

Nusa Tenggara Timur menunjukkan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang relatif masih rendah pada aspek Peringatan Dini & Pemantauan dan Dukungan Perawatan Massal. Diagram batang menunjukkan tema penanggulangan bencana adalah yang berkontribusi terhadap skor menyangkut Kemampuan Penanggulangan Bencana di provinsi ini secara keseluruhan.



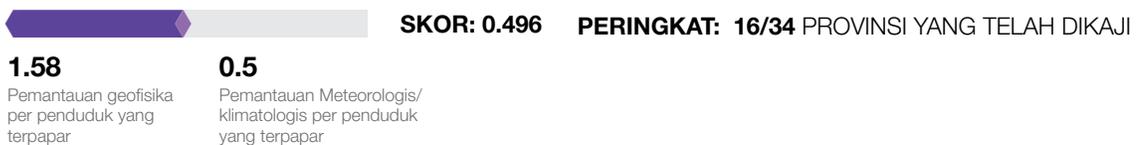
Layanan Kedaruratan



Dukungan Perawatan Massal



Peringatan Dini & Pemantauan





KETANGGUHAN (R)

PERINGKAT: 34 / 34 PROVINCE YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.412

Skor dan peringkat Ketangguhan Provinsi Nusa Tenggara Timur yang Sangat Rendah disebabkan oleh tingkat Kerentanan yang Sangat Tinggi dikombinasikan dengan tingkat Kapasitas Bertahan yang Sangat Rendah, dan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Sedang.

Di bawah ini adalah enam bidang tematik dengan skor yang relatif rendah:



Kerentanan Akses Informasi



Kerentanan Akses Air Bersih



Kapasitas Energi



Kapasitas Ekonomi



Peringatan Dini & Pemantauan



Dukungan Perawatan Massal



RISIKO ANCAMAN SPESIFIK (HSR)



Gempa Bumi

PERINGKAT: 17 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.250



Tsunami

PERINGKAT: 15 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.248



Banjir

PERINGKAT: 22 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.179



Banjir Bandang

PERINGKAT: 6 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.291



Tanah Longsor

PERINGKAT: 2 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.404



Erupsi Gunung Berapi

PERINGKAT: 1 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.416



Kekeringan

PERINGKAT: 1 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.368



Kebakaran Hutan & Lahan

PERINGKAT: 2 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.350



Cuaca Ekstrem

PERINGKAT: 13 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.278



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR)

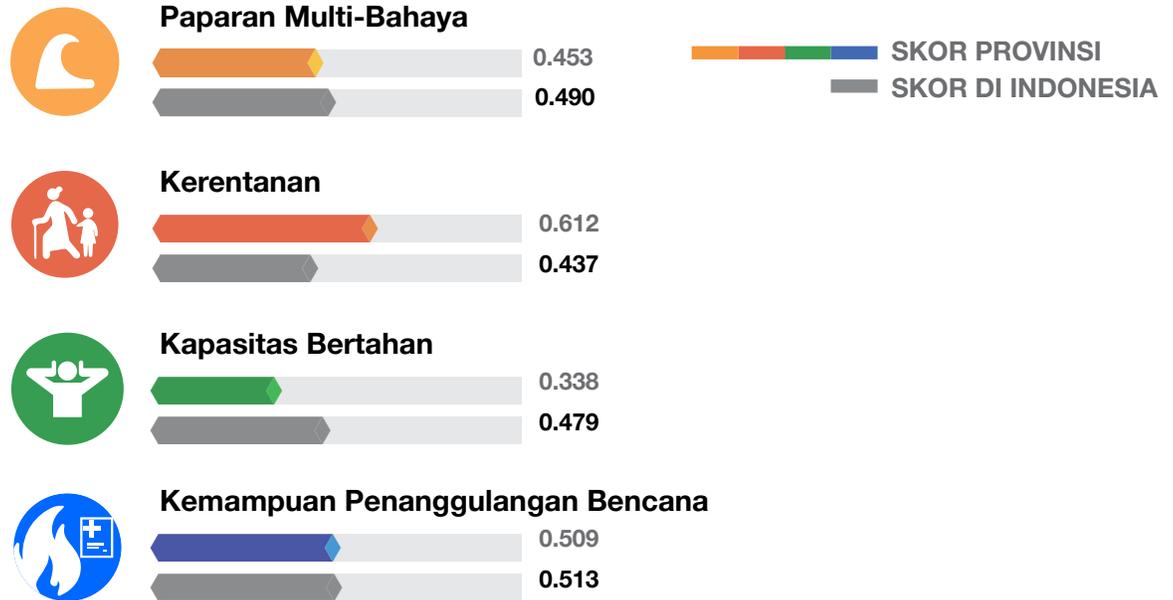
5 / 34

PERINGKAT, DARI KESELURUHAN
PROVINSI DI INDONESIA
SKOR: 0.555



Skor dan peringkat Risiko Multi-Bahaya yang Sangat Tinggi di Nusa Tenggara Timur disebabkan oleh Paparan Multi-Bahaya yang Rendah, dikombinasikan dengan nilai dari skor Kerentanan yang Sangat Tinggi, Kapasitas Bertahan yang Sangat Rendah dan skor Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Sedang.

Perbandingan antara skor komponen risiko Multi-Bahaya di provinsi, dengan skor rata-rata di Indonesia secara keseluruhan:



REKOMENDASI UNTUK PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

1

Kerentanan Akses Informasi

Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki Kerentanan Akses Informasi tertinggi ke-2 di Indonesia, dengan Penggunaan Internet terendah (49,83% rumah tangga). Dalam hal tingkat Keaksaraan (melek huruf) Orang Dewasa, termasuk dalam hal tingkat rata-rata penduduk yang pernah mengenyam pendidikan di bangku sekolah, Provinsi ini berada di peringkat terendah ke-6 untuk Angka Partisipasi di jenjang pendidikan Dasar, secara net berada di peringkat ke-7 terendah.

Memperluas infrastruktur telekomunikasi untuk meningkatkan akses informasi secara keseluruhan dan menyediakan sarana informasi peringatan dini dan penyebarannya, terutama untuk masyarakat pedesaan. Perluasan infrastruktur telekomunikasi juga akan menguntungkan sekolah dan memberikan kesempatan kepada tenaga pengajar untuk meningkatkan kualifikasi dan keterampilan melalui pembelajaran daring.

2

Kerentanan Akses Air Bersih

Temuan menunjukkan bahwa tingkat Kerentanan Akses Air Bersih di Provinsi Nusa Tenggara Timur berada di posisi tertinggi ke-5, dengan persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak berada di posisi terendah ke-3 atau sebesar (64,55%), dan persentase terendah ke-13 untuk jumlah Rumah Tangga dengan akses Air Bersih (82,35%).

Berinvestasi dalam infrastruktur air bersih dan kualitas sanitasi yang lebih baik dalam rangka meningkatkan akses ke air bersih dan mengurangi risiko masalah kesehatan.

Temuan menunjukkan tingginya tingkat paparan kekeringan dan cuaca ekstrem di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Berinvestasi dalam infrastruktur dalam rangka mempromosikan kegiatan pelatihan dan penyuluhan tentang teknik konservasi air, pengenalan terhadap jenis varietas tanaman tahan kekeringan dan menggalakkan praktik pertanian yang tepat agar mampu mengurangi tekanan terhadap pemanfaatan sumber air dan dampak kekeringan pada pertanian.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

3

Kapasitas Energi

Temuan menunjukkan bahwa Nusa Tenggara Timur memiliki peringkat terendah untuk Kapasitas Energi, dengan jumlah rumah tangga terendah ke-2 yang dilayani oleh PLN (70,07%) dan persentase rumah tangga terendah ke-2 (1,2%) yang menggunakan gas untuk keperluan memasak. Menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional Badan Pusat Statistik (BPS), 26,98% rumah tangga di provinsi ini masih memasak dengan minyak tanah dan 70,94% dengan kayu bakar.

Peningkatan kapasitas energi di provinsi ini akan memberikan manfaat tambahan berupa peningkatan kapasitas produktif usaha kecil serta membawa manfaat sosial berupa peningkatan fasilitas pendidikan yang lebih baik dan keterlibatan masyarakat.

4

Kapasitas Ekonomi

Nusa Tenggara Timur memiliki peringkat Kapasitas Ekonomi secara keseluruhan terendah ke-3 di Indonesia, dengan PDB per Kapita terendah (Rp13,6 juta), dan Pendapatan Rata-Rata Bulanan terendah (Rp2,1 juta). Provinsi ini juga memiliki peringkat tertinggi untuk Kendala Ekonomi, didorong oleh Rasio Ketergantungan tertinggi dan skor kemiskinan tertinggi ke-tiga.

Mengingat prevalensi kemiskinan di provinsi ini dan berkurangnya kapasitas ekonomi, lakukan rencana dan program ekonomi jangka panjang yang mempromosikan manfaat sosial bagi rumah tangga lansia, berpenghasilan rendah, dan orang tua tunggal, dan mengalokasikan pendapatan yang diperlukan untuk menyeimbangkan biaya manfaat ini.

Meningkatkan akses ke pembiayaan dan struktur pendukung (misalnya layanan keuangan mikro dan fasilitas pinjaman) bagi penduduk miskin dan rentan.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

5

Peringatan Dini & Pemantauan

Dalam hal kemampuan Peringatan Dini dan Pemantauan Bencana, temuan menunjukkan bahwa Provinsi Nusa Tenggara Timur menempati urutan ke-16. Dengan meningkatkan kualitas pemantauan dan prakiraan terhadap ancaman bencana meteorologi maupun iklim, tentunya akan membantu para petani dan penggarap dalam mengantisipasi dampak ancaman pada tanaman mereka, termasuk memperluas jangkauan ke masyarakat yang tinggal di daerah terpencil.

6

Dukungan Perawatan Massal

Provinsi Nusa Tenggara Timur menempati urutan ke-18 dalam hal penyediaan Dukungan Perawatan Massal. Hal ini dikarenakan Jarak Rata-rata yang diperlukan untuk menuju ke lokasi fasilitas gudang penyimpanan bantuan bencana adalah lebih dari 406 km, termasuk terbatasnya kapasitas Tempat Penampungan Darurat yang masih terbatas yaitu sekitar 2,2 per 10.000 orang.

Proporsi populasi anak-anak dan lansia (kelompok penduduk yang bergantung) yang tinggi di Nusa Tenggara Timur akan membutuhkan perencanaan logistik kebencanaan yang ditargetkan untuk memastikan kebutuhan kelompok tersebut terpenuhi.

**Better solutions.
Fewer disasters.**

Safer world.

**1305 N Holopono Street
Suite 2, Kihei, HI 96753**

**P: (808) 891-0525
F: (808) 891-0526**



@PDC_Global



/PDCGlobal



www.pdc.prg



ndpba.idn@pdc.org